

PENGUMUMAN
NOMOR 04 /D.1.1/01/2021

TENTANG
PENDAFTARAN KEGIATAN SERAP ASPIRASI RANCANGAN PERATURAN PRESIDEN
TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN PRESIDEN NOMOR 16 TAHUN 2018
TENTANG PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH

Sehubungan dengan penyusunan rancangan Peraturan Presiden tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagai dampak diterbitkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah turunannya, serta dalam rangka memperbaiki beberapa ketentuan yang ada, dengan ini akan diadakan kegiatan Serap Aspirasi sebagai bagian dari kegiatan Uji Publik dalam penyusunan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Serap Aspirasi rancangan Peraturan Presiden tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Selasa & Kamis, 12 & 14 Januari 2021
Waktu : 08.00 s.d 12.00 WIB (ruang dibuka mulai pukul 07.00)
Pelaksanaan : Melalui Zoom Webinar (tautan Zoom Webinar akan dikirim ke email peserta yang digunakan saat pendaftaran)

Pendaftaran peserta dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut

1. Peserta mendaftar melalui tautan <http://bit.ly/RegistrasiSerapAspirasi>.
2. Peserta hanya dapat mengikuti satu sesi pelaksanaan kegiatan (pilih tanggal 12 atau 14 Januari 2021).
3. Penyampaian masukan tertulis dapat dikirimkan melalui formulir pada tautan <http://bit.ly/MasukanSerapAspirasi>.
4. Kuota jumlah peserta sebanyak 900 peserta per kegiatan. Pemilihan peserta diprioritaskan bagi peserta yang sudah mengisi tanggapan secara tertulis melalui link pendaftaran.
5. Tautan konfirmasi keikutsertaan Zoom Webinar akan kami kirimkan melalui email paling lambat H-1 pelaksanaan kegiatan.
6. Informasi lebih lanjut terkait kegiatan ini dapat menghubungi narahubung Sdr. Wahyudi Wirja (0813-7275-6484) atau Sdr. Andri R. Suwardho (0859-4510-7975).

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Direktur Pengembangan Strategi
dan Kebijakan Pengadaan Umum,


Fadli Arif